

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai perbedaan variasi bahasa penyiar radio RRI Pro 2 FM dan Nada FM maka, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Penggunaan PRO 2 FM dan pada Nada FM. Menggunakan Bahasa Indonesia namun banyak dipengaruhi oleh Bahasa Jakarta” Maaf banget nih ” dan Bahasa Inggris, misalnya kata “*Thanks, Sorry, bye-bye*”.
2. Variasi bahasa yang digunakan penyiar radio RRI Pro 2 FM dan Nada FM tentunya berbeda, ada yang menggunakan variasi bahasa resmi atau formal ada juga penyiar yang menggunakan bahasa santai atau kasual.hal itu memang disengaja oleh penyiar untuk menarik perhatian pendengar.
3. Bahasa yang digunakan oleh penyiar radio memiliki fungsi kemasyarakatan dalam pemakaian bahasa. Fungsi bahasa penyiar antara lain fungsi puitik, direktif dan fatis. Hal ini menunjukkan bahasa sebagai alat komunikasi yang atraktif dan variatif.

## **5.2 Saran**

1. Penulis kepada para pembaca agar dapat menggunakan berbagai variasi bahasa sesuai dengan konteks dan tempatnya.
2. Secara khusus, penggunaan bahasa penyiar pada radio RRI Pro 2 FM dan Nada FM sudah cukup sederhana, mudah dipahami dan bervariasi. Akan tetapi lebih baiknya mengikuti kaidah kebahasaan.
3. Penelitian mengenai variasi bahasa khususnya variasi bahasa penyiar RRI Pro 2 FM dan yang peneliti lakukan masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penelitian yang lebih dalam sangat diperlukan.